

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
Pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan termasuk pergantian auditor. Jajaran manajemen yang baru kemungkinan mempertimbangkan berbagai hal untuk melakukan *voluntary auditor switching*. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan adalah biaya agensi. Selain itu, kebijakan dan pelaporan akuntansi auditor yang lama dapat mengikuti kebijakan manajemen baru dan juga auditor lama dapat diajak kerja sama. Jajaran dewan direksi baru yang diangkat tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan auditor.

2. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
Baik auditor yang berasal dari KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four*, perlu mematuhi standar audit yang sama ketika melaksanakan proses audit. Dalam penelitian ini, pada umumnya perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* ketika mengganti KAP masih menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* juga. Demikian juga dengan perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Non Big Four*, maka ketika melakukan pergantian auditor tetap menggunakan jasa KAP *Non Big Four*. Hal ini menunjukkan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor secara sukarela.

3. *Financial distress* berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
Perusahaan yang berada dalam kondisi *financial distress* cenderung melakukan *voluntary auditor switching*. Hal ini karena fokus perusahaan adalah memperbaiki kondisi keuangan perusahaan agar lebih stabil. Perusahaan yang berada dalam kondisi *financial distress* cenderung melakukan *voluntary auditor*

switching karena perusahaan akan menyesuaikan kondisi keuangan dengan biaya jasa audit yang dikeluarkan perusahaan. Hal tersebut dilakukan perusahaan untuk menekan biaya agensi agar tidak memperburuk kondisi keuangan perusahaan.

4. *Audit delay* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

Hampir seluruh perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dalam periode 2014-2018 telah patuh dalam menyampaikan laporan keuangan auditan sebelum akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (31 Maret). Selain itu, auditor baru perlu untuk mengenali lingkungan bisnis klien sehingga proses pergantian auditor membutuhkan banyak waktu. Oleh karena itu, perusahaan cenderung mempertahankan auditor lama agar tidak terjadi *audit delay* yang lebih panjang pada tahun berikutnya.

5. Pergantian manajemen, reputasi KAP, *financial distress*, dan *audit delay* berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

Manajemen yang baru dapat mengusulkan untuk melakukan pergantian auditor. Perusahaan mengalami *financial distress* sehingga berupaya untuk melakukan pergantian auditor. Hal ini dilakukan untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan dengan memilih auditor yang memiliki *fee audit* yang lebih rendah. Keputusan pemilihan KAP mempertimbangkan KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* perlu mematuhi standar audit yang sama ketika melaksanakan proses audit. Pergantian auditor juga dilakukan untuk mencegah terjadinya *audit delay* yang dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada publik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, diharapkan dapat membuat keputusan yang tepat mengenai *voluntary auditor switching* karena pemegang saham memiliki pandangan dengan keputusan pergantian auditor secara sukarela.

2. Bagi auditor, diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit dan mempertahankan sikap independensinya agar publik tetap mempercayai profesi auditor sebagai pihak mediator antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan.
3. Bagi pemerintah dan regulator lainnya, diharapkan dapat memantau hal-hal yang melatarbelakangi perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* dan memperbaiki kebijakan yang telah ada berdasarkan hasil pengamatan tersebut.
4. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan keputusan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan selain kinerja perusahaan untuk menilai perusahaan.
5. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan menggunakan variabel independen di luar penelitian ini, seperti opini akuntan (Damayanti dan Sudarma, 2008), *fee audit* (Damayanti dan Sudarma, 2008), persentase perubahan ROA (Susan dan Trisnawati, 2011), dan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kompleksitas perusahaan (Fitriani dan Zulaikha, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, A. (2015). Pengaruh Audit Delay dan Ukuran KAP terhadap Audit Switching: Kajian dari Sudut Pandang Klien. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Vol. 27. No. 2: 92-109.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach 16th Edition*. London: Pearson Education Limited.
- Aroh, J. C., Odum, A. N., & Odum, C. G. (2017). Determinants of Auditor Switch: Evidence from Quoted Companies in Nigeria. *International Journal of Management Research and Business Strategy*. Vol. 6. No. 4: 27-40.
- Astrini, N. R., & Muid, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2. No. 3: 1-11.
- Chadegani, A. A., Mohamed, Z. M., & Jari, A. (2011). The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*. Vol. 80. No. 1: 158-168.
- Damayanti, S., & Sudarma, M. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. Vol.3. No.3: 1-13.
- Dwiyanti, R. E., & Sabeni, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3. No. 3: 1-8.
- Dyer IV, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Vol. 13. No. 2: 204-219.
- Firyana, R. A., & Septiani, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3 No. 2: 1-15
- Fitriani, N. A., & Zulaikha. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching di Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3. No.2: 1-13.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol.3. No.2: 101-109.
- Hayes, R., Dassen, R., Schilder, A., & Wallage, P. (2005). *Principles of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing 2nd Edition*. London: Pearson Education Limited.
- Indonesia Investments. *Infrastruktur di Indonesia*. Retrieved Maret 2019, from <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381?>
- Indonesia Stock Exchange. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Retrieved Februari-Mei 2019, from www.idx.co.id.
- Indriani, T. D. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismail, S., Aliahmed, H. J., Nassir, A. M., & Hamid, M. A. (2008). Why Malaysian Second Board Companies Switch Auditors: Evidence of Bursa Malaysia. *International Research Journal of Finance and Economics*. Vol.13. No.1: 123-130.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol.3. No.4: 305-360.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Infrastruktur*. Retrieved Maret 2019, from <https://www.ekon.go.id/berita/view/mendorong-pertumbuhan-ekonomi.4321.html>.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No KEP-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi.
- Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik.

- Latan, H. (2014). *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains Dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2008). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach 6th Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Nasser, A. T., Wahid, E. A., Nazri, S. N., & Hudaib, M. (2006). Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21. No. 7: 724-737.
- Nazri, S. N., Smith, M., & Ismail, Z. (2012). Factors Influencing Auditor Change: Evidence from Malaysia. *Asian Review of Accounting*. Vol. 20. No. 3: 222-240.
- Pasaribu, S. (2017). *Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Audit Delay, dan Biaya Audit terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur Terbuka (Tbk) yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pawitri, N. M., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 10. No. 1: 214-228.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*. Vol. 26. No. 2: 184-199.

- Robbitasari, A. P. (2013). Pengaruh Opini Audit Going Concern, Kepemilikan Institusional, dan Audit Delay pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.5. No. 3: 652-665.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems 14th Edition*. New York: Pearson Education, Inc.
- Salim, A., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *e-Proceeding of Management*. Vol. 1, No. 3: 388-400.
- Schwartz, K. B., & Soo, B. S. (1995). An Analysis of Form 8-K Disclosures of Auditor Changes by Firms Approaching Bankruptcy. *Sarasota*: 125.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach 7th Edition*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Sinarwati, N. K. (2010). Mengapa Perusahaan Manufaktur di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik? *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*: 10-19.
- Subekti, I., & Hamzah, M. A. (2005). Pengujian Empiris Audit Report Lag yang Menggunakan Client Cycle Time dan Firm Cycle Time. *Simposium Akuntansi Nasional VIII*: 991-1002
- Susan, & Trisnawati, E. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13. No. 2: 131-144.
- Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.